



Deni dan Mimpi Terburuknya

by Rivaldy Maulana



Deni, seorang pria dengan tatapan mata yang penuh tekad, berdiri di depan sebuah rumah tua yang suram. Rumah itu adalah tempat keluarga Bandi mengalami gangguan gaib yang mengerikan. Hawa dingin menyelimuti sekelilingnya, seolah menyembunyikan rahasia kelam.



Di dalam rumah, Deni merasakan kehadiran Jin Dasim yang kuat. Sosoknya yang gelap dan mengintimidasi mulai menampakkan diri dalam bayangan. Deni bersiap menghadapi pertempuran spiritual yang akan menguji batas kemampuannya.



Kilatan cahaya memenuhi ruangan saat Deni memulai ritual ruqyahnya. Ayat-ayat suci bergema, beradu dengan suara-suara aneh yang berasal dari gangguan gaib. Wajahnya menunjukkan konsentrasi penuh, berjuang melawan kekuatan gelap.



Ingatan masa lalu Deni muncul kembali. Ia teringat bagaimana istrinya pernah diganggu oleh Jin Dasim, yang menyebabkan keretakan dalam rumah tangganya. Rasa sakit dan penyesalan kembali menghantuiinya.



Deni berjuang keras melawan Jin Dasim. Ia menggunakan semua kekuatan spiritualnya untuk melindungi keluarga Bandi. Pertarungan batin dan fisik mencapai puncaknya, menguji ketahanan dan keyakinannya.



Setelah perjuangan panjang dan melelahkan, Deni berhasil mengalahkan Jin Dasim. Rumah itu kembali tenang, dan keluarga Bandi selamat. Deni berdiri dengan lelah namun lega, menyadari bahwa ia telah mengatasi mimpi terburuknya.